

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Bab ini memuat uraian tentang metode dan langkah-langkah penelitian secara operasional yang menyangkut pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara-cara kuantifikasi. Penelitian kualitatif dapat menunjukkan kehidupan bermasyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, pergerakan sosial dan hubungan kekerabatan.<sup>17</sup>

Sedangkan Lexy J. Meleong dalam bukunya “Metodologi Penelitian Kualitatif”, mengemukakan bahwa karakteristik penelitian kualitatif adalah:

1. Latar penelitian bersifat alami
2. Manusia sebagai alat penelitian
3. Metode kualitatif
4. Analisis data secara induktif
5. Teori dari dasar (Grounded Theory)
6. Deskriptif
7. Lebih mementingkan proses dari pada hasil
8. Adanya batas yang ditentukan oleh fokus

---

<sup>17</sup> M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: ArRuzz Media, 2012), 25.

9. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data
10. Desain yang bersifat sementara
11. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.<sup>18</sup>

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus merupakan “pengujian secara rinci satu latar atau satu orang subyek atau satu tempat penyimpanan dokumen atau satu peristiwa tertentu”<sup>19</sup>, maka penelitian studi kasus meneliti secara keseluruhan dari subjek atau daerah yang dijadikan objek peneliti. Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan peran pondok pesantren dalam menumbuhkan semangat nasionalisme siswa MA Al-Mahrusiyah.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpul data. “Dalam pengumpulan data menggunakan teknik observasi. Karena itu, dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat serta kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui statusnya oleh subyek atau informan”.<sup>20</sup>

Kehadiran peneliti di latar penelitian adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi segala sesuatu yang terkait dengan fokus penelitian yang didekati dengan observasi, peran peneliti adalah sebagai pengamat partisipan yakni peneliti hadir untuk mengetahui “Bagaimana peran pondok pesantren

<sup>18</sup> Lexy J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 61.

<sup>19</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), 166.

<sup>20</sup> Tim Penyusun Buku *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN Kediri*, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Kediri: STAIN Kediri, 2008), 67.

dalam menumbuhkan semangat nasionalisme siswa MA Al-Mahrusiyah”.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah letak dimana penelitian dilakukan untuk memperoleh data informasi yang diperlukan dan berkaitan dengan objek penelitian. Adapun lokasi penelitian ini adalah di Pondok Pesantren AL-Mahrusiyah dan MA Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri, tepatnya berada di Jl. KH. Abdul Karim Lirboyo Kota Kediri. Adapun alasan peneliti memilih lokasi di MA Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri karena Yayasan Al-Mahrusiyah memiliki Pondok Pesantren dan Sekolah Formal yang menjadi prioritas pendidikan bagi siswa (santri). Dengan harapan siswa (santri) bisa mendapatkan pendidikan yang lebih komprehensif tentang nasionalisme sebagai generasi penerus bangsa.

### **D. Sumber Data**

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data-data dari dua sumber, yaitu:

#### **1. Data primer**

Data yang diperoleh dari sumbernya secara langsung, diamati dan dicatat secara langsung, seperti wawancara, observasi dan dokumentasi dengan pihak yang terkait.

#### **2. Data sekunder**

Data yang diperoleh dari data yang sudah ada dan mempunyai hubungan masalah yang diteliti yaitu meliputi literatur-literatur yang ada atau biografi. Data sekunder dapat diperoleh dari catatan-catatan, foto-foto serta dokumen-dokumen lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

## E. Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan, baik yang berhubungan dengan studi literatur atau kepustakaan maupun data yang dihasilkan dari lapangan. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, waktu, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu peristiwa, tujuan dan perasaan.<sup>21</sup> Menurut Sukardi, observasi adalah cara pengambilan data dengan menggunakan salah satu panca indera yaitu indera penglihatan sebagai alat bantu utamanya untuk melakukan pengamatan langsung, selain panca indera biasanya penulis menggunakan alat bantu lain sesuai dengan kondisi lapangan antara lain buku catatan, kamera, film proyektor, check list yang berisi obyek yang diteliti dan lain sebagainya.<sup>22</sup> Metode ini digunakan untuk melihat langsung bagaimana peran pondok pesantren dalam menumbuhkan semangat nasionalisme siswa MA Al-Mahrusiyah.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan.

---

<sup>21</sup> M. Djunaidi Ghoni, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2012), 165.

<sup>22</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 78.

Dalam wawancara penulis dapat menggunakan dua jenis, yaitu wawancara terpimpin (wawancara berstruktur) dan wawancara tidak terpimpin (wawancara bebas).<sup>23</sup> Metode ini digunakan untuk menggali data yang berkaitan dengan upaya sekolah dalam menumbuhkan rasa nasionalisme pada siswa. Sedangkan obyek yang diwawancarai adalah pengurus pondok pesantren, kepala sekolah, waka kurikulum, guru, dan santri atau siswa MA Al-Mahrusiyah.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi sebagaimana yang dikatakan oleh Suharsimi Arikunto adalah “pencarian data terhadap hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prestasi, notulen rapat, agenda dan sebagainya”.<sup>24</sup> Metode dokumentasi dipergunakan oleh peneliti untuk melengkapi metode observasi dan wawancara. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data dalam bentuk catatan-catatan, dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian.

## F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Menurut Noeng Muhajir “teknik analisis ini bertujuan untuk menetapkan data secara sistematis, catatan hasil observasi, wawancara dan lain-lainnya berfungsi untuk meningkatkan pemahaman tentang kasus yang diteliti, yang

---

<sup>23</sup> Anas Sudijono, Pengantar Evaluasi Pendidikan, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), 82.

<sup>24</sup> SuharsimiArikunto, Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 236.

menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu di lanjutkan dengan berupaya mencari makna”.<sup>25</sup> Karena peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, maka teknik analisis datanya dilakukan pada saat kegiatan penelitian berlangsung dan dilakukan setelah pengumpulan data selesai. Dimana data tersebut dianalisis secara cermat dan teliti sebelum disajikan dalam bentuk laporan yang utuh dan sempurna. Data yang diperoleh dari tindakan yang dilakukan dianalisis untuk memastikan bagaimana peran pondok pesantren dalam menumbuhkan semangat nasionalisme siswa MA Al-Mahrusiyah. Teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah melalui tiga cara yaitu:

1. Reduksi data atau penyederhanaan (data reduction)

Menurut Moleong, reduksi data adalah proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengobservasian dan transformasi data mentah atau data kasar yang berasal dari catatan tertulis lapangan.

2. Paparan atau sajian data (data display)

Penyajian data adalah kegiatan menyajikan data hasil reduksi secara naratif sehingga penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan dapat dilakukan dengan tepat.<sup>26</sup> Data yang akan disajikan dalam penelitian ini adalah sekumpulan informasi tentang upaya sekolah dalam menumbuhkan rasa nasionalisme pada siswa.

---

<sup>25</sup> Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasen, 1996), 104

<sup>26</sup> Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu komunikasi dan Ilmu Sosial lainnya*, (Bandung: Remaja Rosakarya, 2001), 245

### 3. Penarikan kesimpulan (conclusion)

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan memberikan kesimpulan terhadap hasil penafsiran dan evaluasi. Kegiatan ini mencakup pencarian makna data serta memberikan penjelasan. Selanjutnya apabila penarikan kesimpulan dirasakan tidak kuat, maka perlu adanya verifikasi dan peneliti kembali mengumpulkan data lapangan. Verifikasi adalah menguji kebenaran, kekokohan dan kecocokan makna-makna yang muncul dari data. Kesimpulannya adalah dengan reduksi data dan penyajian data maka dapat diketahui peran pondok pesantren dalam menumbuhkan semangat nasionalisme pada siswa MA Al-Mahrusiyah.

### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Dalam rangka memperoleh keabsahan kesimpulan yang tepat dan obyektif, diperlukan kredibilitas data, dimaksudkan dalam rangka membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan apa yang ada dalam setting. Untuk memenuhi keabsahan data tentang fokus penelitian yaitu peran pondok pesantren dalam menumbuhkan semangat nasionalisme siswa MA Al-Mahrusiyah, peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

#### 1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan yang dilakukan peneliti pada waktu pengamatan dilapangan akan memungkinkan peningkatan kepercayaan data yang dikumpulkan, karena dengan perpanjangan keikutsertaan, peneliti akan banyak mendapatkan informasi, pengalaman, dan dimungkinkan peneliti bisa menguji kebenaran informasi yang diberikan

oleh distorsi, baik yang berasal dari distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari responden serta membangun kepercayaan subjek yang diteliti.

## 2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari, kemudian memusatkan hal-hal tersebut secara rinci. “Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan secara rinci serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian peneliti menelaahnya secara rinci sehingga seluruh faktor mudah dipahami”.

## 3. Triangulasi

“Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu”. Melalui teknik triangulasi ini digunakan untuk memeriksa atau mengecek keabsahan data yang didapatkan baik melalui wawancara atau pengamatan langsung dengan kenyataan yang ada pada lembaga tersebut. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang didapatkan sudah benar dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya pada lembaga tersebut.

## H. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap sebelum kelapangan, yang meliputi kegiatan:
  - a) Menentukan fokus penelitian
  - b) Menentukan lapangan penelitian
  - c) Mengurus perizinan



- d) Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
  - e) Menyiapkan perlengkapan penelitian
2. Tahap kegiatan lapangan, meliputi kegiatan:
- a) Memahami latar belakang penelitian
  - b) Memasuki lapangan
  - c) Mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian
  - d) Memecahkan data yang terkumpul
3. Tahap analisis data, terdiri dari analisis selama pengumpulan data dan sesudahnya. Analisis selama pengumpulan data meliputi kegiatan:
- a) Membuat ringkasan atau rangkuman serta mengedit setiap hasil wawancara
  - b) Mengembangkan pertanyaan dan analitik selama wawancara
  - c) Mempertegas fokus penelitian
  - d) Sedangkan analisis setelah pengumpulan data meliputi kegiatan:
  - e) Pengorganisasian data
  - f) Pemilihan data menjadi satu-satuan tertentu
  - g) Penemuan hal-hal yang terpenting dari data penelitian
  - h) Penemuan apa yang dilaporkan kepada orang lain
  - i) Pengecekan keabsahan data
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan:
- a) Penyusunan hasil penelitian
  - b) Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
  - c) Perbaikan hasil konsultasi.